



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Defiana Jaya Lestari Oppusunggu <sup>1)</sup> \*, Liper Siregar <sup>2)</sup>, Supitriyani <sup>3)</sup>, Musa F. Silaen <sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

\*E-mail: defyanajaya@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. Gambaran profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan manajemen laba. 2. Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut : 1. Rata-rata profitabilitas dan manajemen laba mengalami fluktuasi dan cenderung menurun sedangkan leverage dan ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. 2. Analisis regresi linear berganda profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, analisis regresi sederhana profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. 3. Uji koefisien korelasi terdapat hubungan variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba berada di tingkat yang rendah. 4. Uji koefisien determinasi profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan sebagian besar manajemen laba. 5. Uji F profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. 6. Uji t profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba secara parsial.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

### *The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Profit Management in Metal and Similar Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

### Abstract

The purpose of this study is to find out 1. Overview of profitability, leverage, company size and profit management. 2. The effect of profitability, leverage and company size on profit management either simultaneously or partially. The results of this study were carried out using qualitative descriptive and quantitative descriptive analysis methods. Data collection is carried out by documentation methods. The analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, simple, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis tests. The results of this study are concluded as follows: 1. Average profitability and profit management fluctuate and tend to decrease while leverage and company size fluctuate and tend to increase. 2. Multiple linear regression analysis of profitability, leverage and company size positively affect profit management, simple regression analysis of profitability, leverage and company size positively affect profit management. 3. Test the correlation coefficient there is a relationship between variables profitability, leverage and company size to profit management is at a low level. 4. Test the coefficient of determination of profitability, leverage and company size can explain most profit management. 5. F test profitability, leverage and company size have a positive and insignificant effect on profit management. 6. Test t profitability, leverage and company size have a positive and insignificant effect on profit management partially.

**Keywords:** Profitability, Leverage, Company Size, Profit Management

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

## PENDAHULUAN

Perusahaan Sub Sektor logam di Indonesia saat ini semakin menunjukkan tingkat persaingan usaha yang semakin ketat. Tingginya persaingan antar perusahaan tersebut memacu semua perusahaan berupaya meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengoptimalkan keuntungan/laba. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan memanfaatkan sumber daya yang secara maksimal, seperti melakukan manajemen laba. Manajemen laba adalah sebuah usaha yang aktivitasnya oleh pihak manajemen perusahaan melalui cara merekayasa dan mengendalikan laba perusahaan agar tampak sesuai yang diharapkan.

Berikut profitabilitas menggunakan parameter *Return On Asset* (ROA), *leverage* dengan menggunakan parameter *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), ukuran perusahaan dengan menggunakan parameter Logaritma (Ln) Total Aset, dan manajemen laba dengan menggunakan parameter *Discretionary Accrual* (DA) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021 pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

TAHUN	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba
	ROA (kali)	DAR (kali)	Ln (Total Aset) (kali)	DA (kali)
2016	0,0174	0,5328	27,0353	-0,0107
2017	0,0301	0,5450	27,7832	0,0362
2018	0,0198	0,5615	27,9647	0,0070

TAHUN	Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba
	ROA (kali)	DAR (kali)	Ln (Total Aset) (kali)	DA (kali)
2019	0,0185	0,5842	27,6791	-0,0192
2020	0,0227	0,5883	27,6096	-0,0229
2021	0,0158	0,5523	27,6899	-0,0058
Rata-rata	<b>0,0207</b>	<b>0,5607</b>	<b>27,6270</b>	<b>-0,0026</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA dan manajemen laba yang diukur dengan DA periode 2016-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, sedangkan leverage yang diukur dengan DAR dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat.

Profitabilitas pada tahun 2020 mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan. Pada tahun 2021 profitabilitas mengalami penurunan sedangkan manajemen laba mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Yasa, 2020) pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) menyatakan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pada tahun 2018 dan 2019 leverage mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan. Pada tahun 2021 leverage mengalami penurunan sedangkan manajemen laba mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2017) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasa, 2020)

menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sedangkan manajemen laba mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yasa, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan manajemen laba semakin kecil. Berdasarkan uraian masalah dan hasil beberapa penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; dan bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan dan parsial.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi

Akuntansi digunakan dalam kegiatan bisnis untuk mengambil sebuah keputusan. Akuntansi mementingkan aktivitasnya pada desain sistem pencatatan, mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan data yang ada dan menginterpretasikan laporan tersebut. Akuntansi menurut (Suhendar, 2020), “akuntansi adalah kegiatan atau poses dalam mencatat, menggolongkan, meringkas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan dan melaporkan serta mentafsirkan hasilnya”.

### Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti segingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Menurut (Kasmir, 2018), “analisis laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan yang diketahui berapa jumlah harta, kewajiban serta modal dalam neraca yang dimiliki”.

### Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2015), “rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

### Rasio Leverage

Menurut (Murhadi, 2013), “rasio leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya, yang menunjukkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas”.

### Ukuran Perusahaan

Menurut menurut (Brigham and Houston, 2014), “ukuran perusahaan adalah merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

### Manajemen Laba

Menurut menurut (Pasaribu, 2022), ”manajemen laba (*earning management*) adalah tindakan manajer untuk meningkatkan/mengurangi laba yang dilaporkan saat ini atas unit yang menjadi tanggung jawab manajer tanpa mengakibatkan peningkatan/penurunan profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut”.

### Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan dalam Manajemen Laba

Menurut (Brigham and Houston, 2018), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi”.

### METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis menggunakan data, informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, jurnal dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Objek penelitian ini pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga Juli 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji asumsi klasik yang

terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi; analisis deskriptif kualitatif; analisis deskriptif kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Uji Normalitas

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Normalitas Residual**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	740,31466291
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,046
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,686
Asymp. Sig. (2-tailed)		,734

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.1 uji normalitas *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar di atas 0,734 yang artinya nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Analisis Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

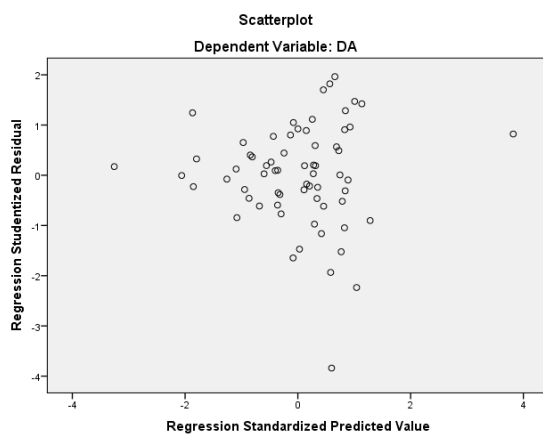
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,990	1,010
DAR	,800	1,250
Ln (Total Aset)	,807	1,240

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai TOL masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10. Nilai TOL untuk ROA ( $X_1$ ) sebesar 0,990, DAR ( $X_2$ ) sebesar 0,800

dan Ln (Total Aset) ( $X_3$ ) sebesar 0,807 sehingga seluruhnya lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF juga dapat diketahui dari Tabel 5.2, untuk ROA ( $X_1$ ) sebesar 1,010, DAR ( $X_2$ ) sebesar 1,250 dan Ln (Total Aset) ( $X_3$ ) sebesar 1,240. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

**Gambar 5.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW)**

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,035	758,0139267	2,157

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,157. Nilai akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Menurut tabel *Durbin-Watson* untuk data  $n=66$  dan variabel bebas  $k=3$ , maka diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,507

nilai  $dU$  sebesar 1,697, sehingga nilai  $4-dL$  sebesar 2,492 sedangkan nilai  $4-dU$  sebesar 2,302. Maka nilai *Durbin-Watson* berada diantara  $dU < d < 4-dU$  atau dapat dijelaskan dengan  $1,697 < 2,157 < 2,302$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model persamaan regresi tersebut tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

### Analisis Deskriptif Kualitatif

#### Analisis Profitabilitas (ROA)

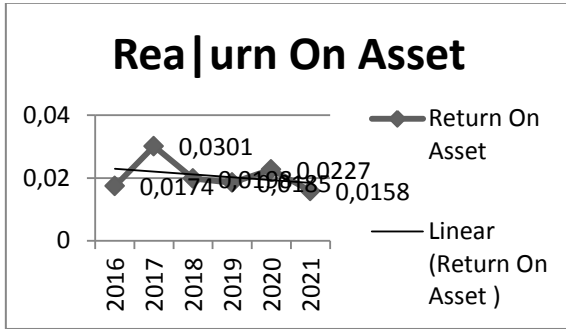
**Tabel 5.4**

**Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata	
		2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	ALKA	0,0038	0,0505	0,0354	0,0122	0,0160	0,0349	0,0254
2	ALMI	-0,0464	0,0036	0,0024	0,1732	-0,1870	0,0004	-0,0090
3	BTON	-0,0337	0,0620	0,1280	0,0059	0,0191	0,0356	0,0361
4	GDST	0,0252	0,0080	-0,0649	0,0152	-0,0490	-0,0402	-0,0176
5	INAI	0,0266	0,0318	0,0289	0,0277	0,0029	0,0028	0,0201
6	ISSP	0,0170	0,0014	0,0075	0,0289	0,0289	0,0685	0,0254
7	LION	0,0617	0,0136	0,0211	0,0013	-0,0148	-0,0062	0,0128
8	LMSH	0,0384	0,0805	0,0180	-0,1240	-0,0562	0,0448	0,0002
9	NIKL	0,0211	0,0108	-0,0104	0,0177	0,0206	0,0312	0,0152
10	PICO	0,0215	0,0234	0,0184	0,0066	-0,0589	-0,0450	-0,0057
11	TBMS	0,0557	0,0460	0,0334	0,0385	0,0287	0,0474	0,0416
Rata-Rata		0,0174	0,0301	0,0198	0,0185	0,0227	0,0158	0,0207
Nilai Minimum							-	0,1870
Nilai Maksimum								0,1732

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas dapat disajikan grafik nilai rata-rata *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2

### Grafik Rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Periode 2016-2021

Berdasarkan Tabel 5.4 dan Gambar 5.2 dapat dilihat bahwa profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

Nilai minimum *Return On Asset* (ROA) terdapat pada PT Alumindo Light Metal Industri, Tbk (ALMI) tahun 2020 yaitu sebesar  $-0,1870$  kali artinya setiap Rp 1 total aset yang dimiliki perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 0,1870. Nilai maksimum *Return On Asset* (ROA) terdapat pada PT. Alumindo Light Metal Industri, Tbk (ALMI) pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,1732 kali, artinya setiap Rp 1 total aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,1732.

### Analisis Leverage

Tabel 5.5

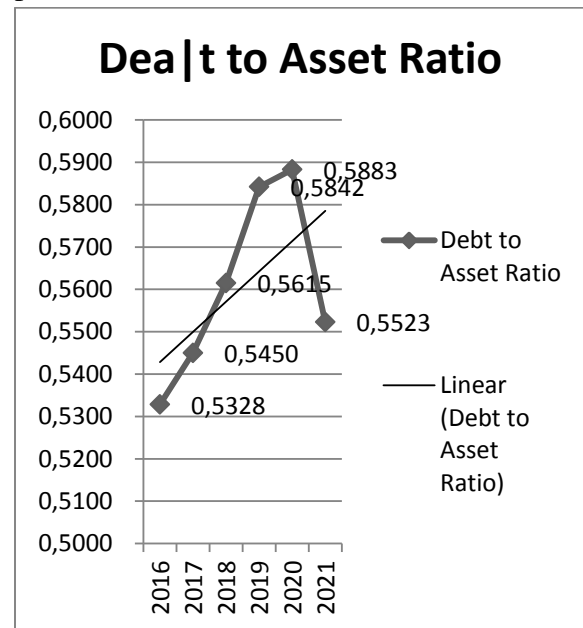
### *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata	
		2016	2017	2018	2019	2020		2021
1	ALKA	0,5527	0,7428	0,8448	0,8267	0,7487	0,7420	0,7430
2	ALMI	0,8125	0,8406	0,8824	0,9987	1,1887	0,6085	0,8886
3	BTON	0,1904	0,1573	0,1574	0,2009	0,1967	0,2693	0,1953
4	GDST	0,3383	0,3432	0,3372	0,4783	0,4667	0,5347	0,4164
5	INA1	0,8073	0,7715	0,7830	0,7368	0,7698	0,7495	0,7696
6	ISSP	0,5622	0,5469	0,5511	0,5177	0,4511	0,4664	0,5159

7	LION	0,3138	0,3367	0,3175	0,3188	0,3160	0,3570	0,3266
8	LMSH	0,2795	0,1957	0,1708	0,2274	0,2449	0,2055	0,2206
9	NIKL	0,6657	0,6698	0,7087	0,6991	0,6332	0,7093	0,6810
10	PICO	0,5617	0,6117	0,6488	0,7329	0,7836	0,8236	0,6937
11	TBMS	0,7771	0,7784	0,7754	0,6891	0,6721	0,6099	0,7170
Rata-Rata		0,5328	0,5450	0,5615	0,5842	0,5883	0,5523	0,5607
Nilai Minimum								0,1573
Nilai Maksimum								1,1887

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas dapat disajikan grafik nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang dapat dilihat pada Gambar 5.3



Sumber: (Data diolah, 2023)

Gambar 5.3

### Grafik Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Periode 2016-2021

Berdasarkan Tabel 5.5 dan Gambar 5.3 dapat diketahui bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat.

Nilai minimum *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pada PT Betonjaya Manunggal, Tbk (BTON) tahun 2017 yaitu sebesar 0,1573 kali artinya setiap Rp 1 total aset yang dimiliki perusahaan mampu menjamin utang sebesar Rp 0,1573. Nilai maksimum *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pada PT Alumindo Light Metal Industri, Tbk (ALMI) pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,1887 kali artinya setiap Rp 1 total aset yang dimiliki perusahaan mampu menjamin utang sebesar Rp 1,1887.

### Analisis Ukuran Perusahaan

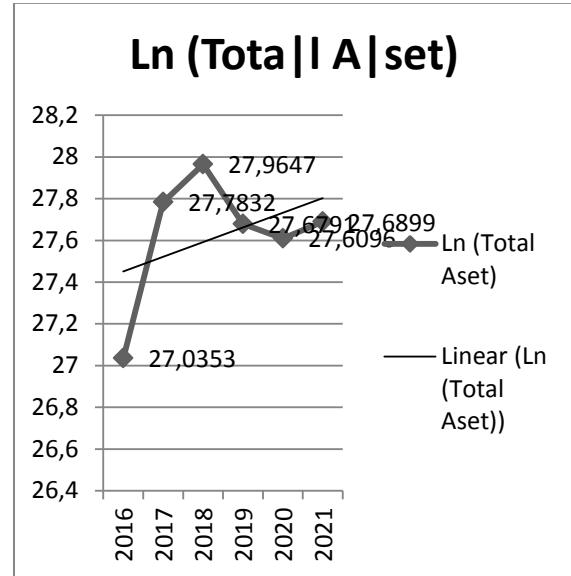
Tabel 5.6

#### Ukuran Perusahaan Ln (Total Aset) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No.	Kode Emiten	Tahun						Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	ALKA	25,6405	26,4443	27,1986	27,1282	26,7603	26,9367	26,6847
2	ALMI	28,3979	28,4966	28,6541	28,1766	27,9864	27,9226	28,2724
3	BTON	25,9011	25,9355	26,1048	26,1638	26,1824	26,3242	26,1020
4	GDST	27,8602	27,8833	27,9325	28,1955	28,0936	28,0910	28,0094
5	INA I	27,9230	27,8249	27,9680	27,8240	27,9646	28,0651	27,9283
6	ISSP	25,1199	32,0729	32,1747	29,4911	29,4355	29,5907	29,6475
7	LION	27,2539	27,2482	27,2689	27,2571	27,1969	27,2637	27,2481
8	LMSH	25,8160	25,8057	25,7986	25,7143	25,6895	25,7032	25,7545
9	NKL	28,1059	28,1668	28,3918	28,3771	28,2520	28,6165	28,3183
10	PICO	27,1825	27,3028	27,4719	27,7506	27,7198	27,7023	27,5217
11	TBMS	28,1872	28,4344	28,6481	28,3921	28,4250	28,3734	28,4100
Rata-Rata		27,0353	27,7832	27,9647	27,6791	27,6096	27,6899	27,6270
Nilai Minimum								25,1199
Nilai Maksimum								32,1747

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas dapat disajikan grafik nilai rata-rata ukuran perusahaan Ln (Total Aset) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar: Data diolah, (2023)

Gambar 5.4

#### Grafik Rata-rata Ln (Total Aset) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Periode 2016-2021

Berdasarkan Tabel 5.6 dan Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat.

Nilai minimum Ln (Total Aset) terdapat pada PT *Steel Pipe Industry of Indonesia*, Tbk (ISSP) tahun 2016 yaitu sebesar 25,1199 kali, artinya total kekayaan yang dimiliki perusahaan sebanyak 25,1199 kali dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum Ln (Total Aset) terdapat pada PT *Steel Pipe Industry of Indonesia*, Tbk (ISSP) pada tahun 2017 yaitu sebesar 32,1747 kali, artinya total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan ISSP pada tahun 2017 sebesar 32,1747 kali dari total aset yang dimiliki perusahaan.

### Analisis Manajemen Laba

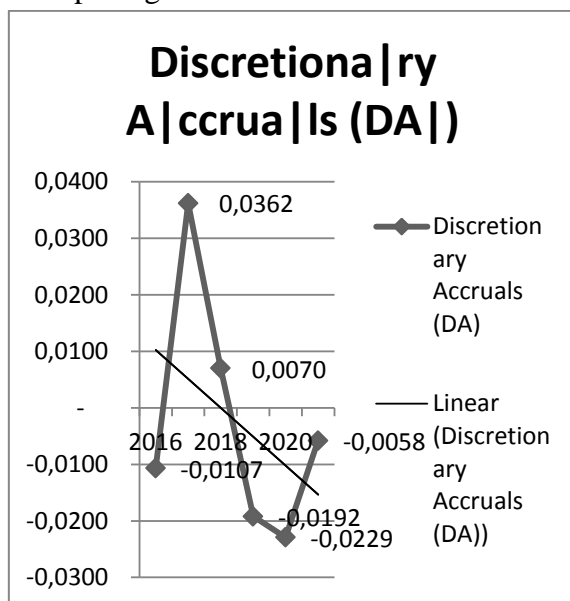
Tabel 5.7

**Discretionary Accruals (DA) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

No	Kode Emiten	Tahun						Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	ALKA	0,0656	0,1272	0,1445	0,2734	0,1334	0,0988	- 0,0536
2	ALMI	0,0543	0,1452	0,1573	0,1346	0,0323	0,1281	0,0478
3	BTON	0,0181	0,0244	0,0102	0,0884	0,0553	0,0044	- 0,0219
4	GDST	0,0381	0,0135	0,0594	0,0546	0,0357	0,0443	- 0,0227
5	INAI	0,1116	0,0074	0,0626	0,0547	0,0128	0,0484	0,0220
6	ISSP	0,0718	0,0992	0,0592	0,0057	0,0214	0,0813	0,0162
7	LION	0,0139	0,0004	0,0067	0,0070	0,0172	0,0091	- 0,0015
8	LMSH	0,0030	0,0119	0,0241	0,0618	0,0478	0,0447	- 0,0093
9	NIKL	0,0807	0,0866	0,0666	0,0388	0,0299	0,0499	0,0089
10	PICO	0,0143	0,0187	0,0692	0,0185	0,0625	0,0358	- 0,0193
11	TBMS	0,0416	0,1280	0,0892	0,0242	0,1348	0,0142	0,0051
Rata-Rata		0,0107	0,0362	0,0070	0,0192	0,0229	0,0058	- 0,0026
Nilai Minimum								- 0,2734
Nilai Maksimum								0,1573

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5.7 diatas, maka grafik manajemen laba pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat di lihat pada gambar 5.5.



Sumber: (Data diolah, 2023)

**Gambar 5.5**

**Grafik Rata-rata Discretionary Accruals (DA) pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Gambar 5.5 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Discretionary Accruals (DA) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun.

Nilai minimum Discretionary Accrual (DA) terdapat pada PT Alakasa Industrindo, Tbk (ALKA) pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,2734 kali, artinya nilai negatif menunjukkan DA yang melakukan praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba (*income decreasing*). Nilai maksimum Discretionary Accrual (DA) terdapat pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk (ALMI) pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,1573 kali, artinya nilai positif menunjukkan DA yang melakukan praktik manajemen laba dengan cara menaikkan laba (*income increasing*).

**Analisis Deskriptif Kualitatif  
Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.8  
Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-726,430	2108,957	
ROA	,371	,192	,237
DAR	,053	,043	,165
Ln_Total_Aset	,001	,008	,022

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Dari Tabel 5.8 di atas, model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = -726,430 + 0,371X_1 + 0,053X_2 + 0,001X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan profitabilitas, leverage dan ukuran



perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 5.9**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**  
**Profitabilitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-71.366	96.693	
<sup>1</sup> ROA	.348	.191	.221

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Dari Tabel 5.9 di atas, model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = -71,366 + 0,348 X_1$$

Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

**Tabel 5.10**

**Hasil Regresi Linear Sederhana Leverage**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-300.188	240.445	
<sup>1</sup> DAR	.049	.039	.153

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Dari Tabel 5.10 di atas, model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = -300,188 + 0,049X_2$$

Artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan

Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

**Tabel 5.11**

**Hasil Regresi Linear Sederhana**  
**Manajemen Laba**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-	2023.679	
<sup>1</sup> Ln (Total Aset)	1543.770	.007	.093

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Dari Tabel 5.11 di atas, model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = -1543,770 + 0,005 X_3$$

Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

**Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

**Tabel 5.12**

**Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
<sup>1</sup>	.283 <sup>a</sup>	.080	.035	758,0139267

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.12 di atas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,283 yang berarti bahwa hubungan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dengan manajemen laba berada di tingkat yang rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,080 yang berarti 8% yang artinya tinggi rendahnya

manajemen laba dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio keputusan likuiditas, pertumbuhan laba, nilai perusahaan.

**Tabel 5.13.**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Profitabilitas**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 <sup>a</sup>	.049	.034	758,4583229

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.13 di atas diperoleh nilai koefisien (R) sebesar 0,221 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang rendah antara profitabilitas dengan manajemen laba. Sedangkan nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,049 yang berarti 49% yang artinya tinggi rendahnya manajemen laba dapat dijelaskan oleh profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio likuiditas, pertumbuhan laba dan nilai perusahaan.

**Tabel 5.14**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Leverage**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.153 <sup>a</sup>	.024	.008	768,5552435

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,153. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan *leverage* dengan manajemen laba berada di tingkat yang sangat rendah. Sedangkan nilai determinasi (*R Square*) menunjukkan angka 0,008 atau 0,8%. Artinya

tinggi rendahnya manajemen laba dapat dijelaskan oleh *leverage* sebesar 0,8%. Sedangkan sisanya sebesar 99,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, pertumbuhan laba dan nilai perusahaan.

**Tabel 5.15**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Ukuran Perusahaan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.093 <sup>a</sup>	.009	-.007	774,3568491

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.15 di atas dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,093 yang berarti bahwa ukuran perusahaan dengan manajemen laba berada di tingkat yang sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,009 atau 0,9% yang berarti yang artinya tinggi rendahnya manajemen laba dapat dijelaskan ukuran perusahaan sebanyak 0,9% sedangkan sisanya 99,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti likuiditas, pertumbuhan laba dan nilai perusahaan.

### Hipotesis

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5.16**  
**Hasil Uji F<sub>hitung</sub> ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3090149,977	3	1030049,992	1,793	.158 <sup>b</sup>
Residual	35624277,008	62	574585,113		
Total	38714426,985	65			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.16 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,793 sedangkan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $n-k-1 = 66-3-1 = 62$  sebesar 2,75. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (1,793

$< 2,75$ ) atau signifikan  $0,158 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

#### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5.17**  
Hasil Uji  $t_{hitung}$   
Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-,738	,463
ROA	1,816	,074

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.17 di atas, diperoleh nilai untuk variabel profitabilitas sebesar 1,816 dan dengan menggunakan t tabel diperoleh nilai tabel dengan  $df = n-k-1 = 66-1-1 = 64$  sebesar 1,66901. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $0,074 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

**Tabel 5.18**  
Hasil Uji  $t_{hitung}$   
Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1,248	,216
DAR	1,242	,219

Sumber: Hasil Penelitian Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.18 diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,242 dan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai tabel dengan  $df = n-k-1 = 66-1-1 = 64$  sebesar 1,66901. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $0,219 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Artinya, *leverage*

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil uji t ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.19 berikut.

**Tabel 5.19**  
Hasil Uji  $t_{hitung}$   
Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-,763	,448
Ln (Total Aset)	,751	,455

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.19 diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,751 dan dengan menggunakan t tabel diperoleh nilai tabel dengan  $df = n-k-1 = 66-1-1 = 64$  sebesar 1,66901. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikansi  $0,455 > 0,05$   $H_0$  diterima. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Nilai rata-rata profitabilitas dihitung dengan menggunakan Return on asset (ROA) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset meningkat sedangkan perolehan laba bersih menurun. Nilai rata rata leverage yang dihitung dengan menggunakan Debt to Asset ratio (DAR) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total utang cenderung meningkat dan peningkatan utang diikuti dengan peningkatan total aset.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan Ln (total aset) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh jumlah aset lancar dan aset tidak lancar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata manajemen laba yang dihitung menggunakan Discretionary Accruals (DA) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba bersih, arus kas operasi dan total aset.

Hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian regresi linear sederhana profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dari hasil koefisien dan determinasi, diperoleh koefisien korelasi  $r$  yang menunjukkan bahwa hubungan variabel independen profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dengan manajemen laba berada di tingkat yang Rendah (Low Correlation). Sementara koefisien determinasi ( $R^2$ ) tinggi rendahnya manajemen laba dapat dijelaskan oleh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Uji F, yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba secara simultan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji  $t$ , yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba,

#### **Saran**

Sehubungan dengan keterbatasan penulis terkait waktu dan kelemahan yang ada, penelitian ini masih memiliki kekurangan. Bagi peneliti selanjutnya yang

ingin meneliti di Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Sebaiknya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba dan menambah rentang waktu penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, P.W. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba'.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2014) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. 1st edn. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers.
- Murhadi, W.R. (2013) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pasaribu, D. (2022) 'MANAJEMEN LABA SEKTOR PERBANKAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA', in. Global Aksara Pers. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=vC1uEAAAQBAJ>.
- Purnama, D. (2017) 'Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba', *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Suhendar (2020) *Pengantar Akuntansi*. Edited by Kodri. CV. Adanu Abimata.
- Yasa (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2018', *Kharisma*, 2 N0.3.